



PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA SAAT INI

SOCIO-CULTURAL CHANGES IN SOCIETY AND TECHNOLOGICAL DEVELOPMENT IN THE CURRENT ERA

Ahmad Faisal Fadhilah¹, Maydia Aufile Kayla², Etty Ratnawati³

^{1,2,3}Tarbiyah Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Perguruan Tinggi
Email : faisahfadilah@gmail.com¹, aufilkayla05@gmail.com², ettyratnawati@syekhnurjati.ac.id³

Article history :

Abstract

Received : 24-12-2024

Revised : 26-12-2024

Accepted : 29-12-2024

Published: 02-01-2025

The socio-cultural changes in Indonesian society that have occurred in the last few decades have been greatly influenced by the development of communication technology. Information and communication technology (ICT) has changed the way people interact, communicate, and transact. This technological development not only accelerates access to information and the spread of culture, but also forms a new lifestyle that is more integrated with the digital world. In the Indonesian context, communication technology has played an important role in strengthening local cultural identity, facilitating education, and improving community welfare. However, challenges related to the gap in access to technology and the negative impact on traditional values are also concerns that need to be addressed

Keywords : Changes in the Indonesian Socio-Cultural Society, Development of Communication Technology and sosial inraction

Abstrak

Perubahan sosial budaya masyarakat Indonesia yang terjadi dalam beberapa dekade terakhir ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, berkomunikasi, dan bertransaksi. Perkembangan teknologi ini tidak hanya mempercepat akses informasi dan penyebaran budaya, tetapi juga membentuk gaya hidup baru yang lebih terintegrasi dengan dunia digital. Dalam konteks Indonesia, teknologi komunikasi telah berperan penting dalam memperkuat identitas budaya lokal, memfasilitasi pendidikan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan terkait kesenjangan akses teknologi dan dampak negatif terhadap nilai-nilai tradisional juga menjadi perhatian yang perlu ditangani.

Kata Kunci : Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia, Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Intraksi Sosial

PENDAHULUAN

Perubahan sosial budaya dalam masyarakat Indonesia merupakan fenomena yang kompleks dan dinamis, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain globalisasi, urbanisasi, dan perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, teknologi komunikasi memegang peranan penting dalam membentuk interaksi sosial dan budaya.

Sejak era reformasi, masyarakat Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Globalisasi membawa berbagai nilai dan budaya dari luar, sedangkan urbanisasi mendorong terjadinya mobilitas penduduk dari pedesaan ke perkotaan.



Perubahan tersebut kerap kali menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai adat dan identitas budaya lokal.

Di sisi lain, perkembangan teknologi komunikasi, seperti internet dan media sosial, telah mengubah cara masyarakat berinteraksi. Informasi dapat diakses dengan mudah, sehingga mempercepat proses penyebaran gagasan dan budaya. Hal ini tidak hanya memperkuat keterhubungan antar individu, tetapi juga menciptakan ruang bagi ekspresi identitas budaya yang beragam.

Namun, perubahan tersebut juga menghadirkan tantangan, seperti potensi hilangnya nilai-nilai budaya lokal dan konflik antara tradisi dan modernitas. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak perubahan sosial budaya dan perkembangan teknologi komunikasi dalam membentuk masyarakat Indonesia saat ini.

Mengingat kompleksitas dampak teknologi, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana perkembangan teknologi memengaruhi kehidupan dan interaksi sosial dalam masyarakat Indonesia. Penelitian ini akan mengkaji dampak positif dan negatif dari teknologi saat ini, serta mengeksplorasi isu-isu terkait seperti literasi digital dan etika penggunaan teknologi. Penting juga untuk diingat bahwa perkembangan teknologi tidak hanya terkait dengan aspek teknis, tetapi juga menciptakan perubahan dalam dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami era digital atau teknologi saat ini dan masyarakat Indonesia beradaptasi dan mengelola perkembangan teknologi yang terus berubah dalam upaya menjaga keberlanjutan interaksi sosial di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis jurnal-jurnal, terkait nilai-nilai spesifik di negara-negara milenial melalui teknologi. Kami menggunakan sumber data seperti artikel, jurnal, dan situs web yang terkait dengan topik penelitian yang diperoleh dari beberapa database seperti Google Scholar, ResearchGate, dan ProQuest.

Penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus dan observasi alamiah, di mana kami melihat lebih dalam individu-individu sosial di Masyarakat Indonesia yang menggunakan teknologi di era saat ini dan kami juga melakukan pengamatan yang komprehensif pada objek-objek tertentu tanpa melakukan perubahan sedikit pun karena observasi alamiah bertujuan untuk mengamati dan memahami perilaku manusia dalam situasi yang berbeda saat menggunakan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dampak sosial dari kemajuan dan perkembangan teknologi khususnya telekomunikasi, informasi multimedia akan sangat mempengaruhi perubahan struktur organisasi dan hubungan sosial masyarakat, dikarenakan fleksibilitas dan kemampuan telematika untuk masuk ke setiap aspek kehidupan manusia. Kondisi tersebut akan terlihat pada perubahan yang terjadi di masyarakat, baik ideologi, sosial budaya, politik maupun kondisi keamanan suatu negara.



Ruang lingkup dampak sosial teknologi komunikasi meliputi semua aspek, baik dari kecepatan adopsi suatu inovasi, utilitas teknologi, proses, hingga dampak teknologi komunikasi di masyarakat. Dampak dan efek dalam pengertian proses komunikasi sangat berbeda maknanya, efek komunikasi lebih mengarah pada perubahan perilaku individu, pengetahuan, sikap, dan tindakan yang disebabkan oleh penyampaian pesan komunikasi. Hal tersebut merupakan sebagian pendapat Rogers mengenai pengaruh dan dampak komunikasi terhadap khalayak.

Sedangkan dampak komunikasi lebih mengarah pada perubahan individu atau sistem sosial akibat diterima atau ditolaknya suatu inovasi. Menurut Rogers dan Parker memperhatikan beberapa dampak teknologi komunikasi, antara lain:

1. Terjadinya monopoli dalam pengelolaan penyediaan dan pemanfaatan informasi
2. Distribusi informasi yang tidak merata
3. Terjadinya pencemaran informasi
4. Pelanggaran privasi
5. Timbulnya masalah yang berkaitan dengan hak cipta.

Penggolongan Dampak Sosial Teknologi Komunikasi menurut Rogers adalah Desirable Impact (dampak yang diinginkan) Undesirable impact (dampak yang tidak diinginkan). Dampak ini lebih diarahkan pada berfungsinya suatu inovasi oleh individu atau suatu sistem sosial. Dampak ini berujung pada tidak berfungsinya suatu inovasi oleh masyarakat atau sistem sosial. Direct impact (dampak langsung) Indirect impact (dampak tidak langsung) Individu atau sistem sosial merespon inovasi dengan segera atau cepat.

Perubahan terjadi pada individu atau sistem sosial setelah direct impact (dampak yang diantisipasi) Anticipate Impact (dampak yang diantisipasi) Unanticipated Impact (dampak yang tidak diantisipasi). Perubahan yang terjadi dapat diantisipasi karena inovasi tersebut telah dikenal atau dikenali oleh anggota sistem sosial. Perubahan yang terjadi tidak dapat diantisipasi karena inovasi tersebut belum dikenal atau dikenali sebelumnya oleh anggota sistem sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya efek komunikasi massa dapat bermacam-macam, namun bentuk efeknya dapat berupa tiga bentuk; Dampak kognitif (pengetahuan), afektif (emosi dan perasaan) dan perilaku (perubahan perilaku).

Dalam perkembangan komunikasi kontemporer saat ini, proses pengaruh (timbulnya dampak kognitif, afektif dan perilaku) tidak dapat berdiri sendiri. Jadi pesan tidak secara langsung mempengaruhi individu, tetapi “disaring”, dipikirkan dan dipertimbangkan apakah ia mau menerima pesan media massa atau tidak. Faktor-faktor tersebut merupakan penentu besarnya faktor dampak yang dilakukan oleh media massa.

Dengan kata lain, ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses penerimaan pesan. Ada dua faktor utama yang berperan di dalamnya, yaitu faktor individu dan faktor sosial. Faktor individu yang mempengaruhi proses penerimaan pesan lebih banyak dipengaruhi oleh pemikiran psikologis. Seorang psikolog akan melihat bahwa faktor pribadi seseorang juga menentukan proses dampak yang terjadi.



Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses komunikasi, antara lain perhatian selektif, persepsi selektif dan retensi selektif, motivasi dan pengetahuan, keyakinan dan pendapat, nilai dan kebutuhan, persuasi, kepribadian dan penyesuaian diri.

PEMBAHASAN

Budaya Manusia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi

Teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap budaya, membawa perubahan dalam cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Teknologi komunikasi sendiri telah hadir seiring dengan perkembangan kehidupan manusia di muka bumi. Seakan menjadi kebutuhan wajib, teknologi komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Terlebih lagi, informasi yang dihasilkan kepada masyarakat saat ini semakin cepat dan mutakhir, sehingga sekecil apapun akan terasa tertinggal. Selain itu, hal ini juga tidak terlepas dari kebutuhan manusia akan komunikasi dan informasi.

Saat ini, teknologi internet telah hadir di hadapan masyarakat yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang lebih cepat. Jangkauannya pun semakin luas, dapat menembus batas teritorial, sehingga internet ini tidak memiliki batasan. Berbeda dengan masa lalu, setiap hari orang harus menunggu koran atau surat kabar terlebih dahulu di pagi hari untuk mendapatkan informasi.

Keterbatasan tersebut telah memicu manusia untuk berinovasi dalam pengembangan teknologi komunikasi saat ini. Dan terbukti bahwa teknologi komunikasi ini merupakan salah satu teknologi yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Kini berbagai platform media sosial hadir di tengah-tengah kita, seperti X, TikTok, Instagram, dan lainnya. Di media sosial ini, masyarakat bisa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tanpa batas.

Perkembangan teknologi komunikasi ini menjadi poros utama perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Tersedianya sarana teknologi informasi dan komunikasi yang mumpuni akan memungkinkan pertukaran budaya antarnegara dan masyarakat menjadi lebih cepat dan luas. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi komunikasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap budaya manusia dan membawa perubahan dalam cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan memahami dunia di sekitar manusia.

Dengan kecepatan peredaran teknologi komunikasi saat ini, khususnya internet, di satu sisi dapat memberikan dampak positif dari perkembangan teknologi ini. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai budaya lain, termasuk seni, musik, dan tradisi, sehingga menciptakan pemahaman yang lebih mendalam, dan mengurangi kesalahpahaman antarbudaya. Teknologi dapat melestarikan dan mengangkat keragaman budaya melalui media digital, serta memungkinkan akses yang lebih mudah dari berbagai belahan dunia. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan dan perkembangan teknologi ini selain memberikan nilai positif juga akan memberikan dampak negatif bagi kehidupan sosial masyarakat yang ada. Hal ini dapat mempengaruhi salah satu aspek penting dalam diri manusia, yaitu kebudayaan. Ketika teknologi semakin maju, maka akan menimbulkan masalah bagi kebudayaan daerah di bangsa ini. Kebudayaan daerah akan semakin terkikis karena masyarakatnya sendiri yang melupakan atau tidak mengembangkan kebudayaan yang ada.



Ada kekhawatiran bahwa teknologi dapat merusak warisan budaya lokal, menggantikan tradisi dengan tren global, bahkan menghilangkan budaya dan menghadirkan tantangan bagi identitas budaya. Hal ini tentu akan membahayakan bagi negara seperti Indonesia yang memiliki banyak budaya. Jika tidak dikelola dan dilestarikan, maka akan hancur dan hanya tinggal sejarah saja. Di sinilah peran tokoh budaya dan pemerintah sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman dan batasan kepada masyarakat tentang dampak negatif dari penggunaan teknologi komunikasi. Selain itu, kekhawatiran tentang perubahan sistem dan norma juga tidak dapat dihindari. Dengan banyaknya konsumsi informasi dan budaya asing, masyarakat Indonesia dapat melupakan identitasnya sebagai bangsa Indonesia. Misalnya dalam hal budaya berbusana, saat ini masyarakat Indonesia banyak yang mengonsumsi budaya berbusana dari budaya Barat yang terkesan lebih seksi dan tidak sesuai dengan budaya moral di Indonesia.

Budaya asing akan digunakan secara mentah-mentah tanpa mempertimbangkan moral dan norma budaya kita sendiri. Dan di situlah batas-batas yang dimaksud perlu ada. Oleh karena itu, sangat penting bagi seluruh masyarakat untuk mengelola perkembangan teknologi ini secara bijaksana sehingga dapat mendukung keberagaman budaya tanpa mengorbankan nilai-nilai dan warisan suatu masyarakat.

Jika pengelolaan perkembangan teknologi komunikasi ini tidak bijaksana, maka akan muncul kekhawatiran bahwa globalisasi teknologi dapat mengaburkan batas-batas budaya lokal. Identitas budaya dapat hilang digantikan oleh citra global yang seragam, menghilangkan keunikan dan keberagaman. Nilai-nilai dan tradisi lokal akan cenderung terpinggirkan oleh arus informasi global yang lebih dominan.

Untuk menangani dampak teknologi terhadap budaya, sangat penting untuk mengembangkan pendekatan yang seimbang. Pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat untuk meningkatkan, bukan menghancurkan, keberagaman budaya. Pendidikan tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan etis juga penting. Pemerintah harus melakukan ini untuk mengatasi dan meningkatkan kesadaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perkembangan teknologi telah mengubah kehidupan dan interaksi sosial masyarakat di Indonesia secara signifikan. Hal ini merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dan telah membawa sejumlah dampak, baik positif maupun negatif, yang patut untuk diperhatikan. Salah satu dampak positif yang paling mencolok adalah kemudahan dalam mengakses informasi. Dengan adanya teknologi, masyarakat Indonesia kini memiliki akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap mendapatkan informasi mengenai berita, tren terkini, dan perkembangan penting di berbagai bidang.

Perubahan sosial budaya dalam masyarakat sebagai akibat dari kemajuan Teknologi Komunikasi dan media informasi di setiap era tidak dapat dihindari. Keberadaan dan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya merupakan alternatif yang



bijaksana, memanfaatkannya sebagai sarana dan media dalam meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan merupakan solusi yang seharusnya ditempuh oleh semua kalangan.

Dengan demikian, kearifan budaya dengan segala nilai-nilainya akan tetap terjaga dan terpelihara. Karena pengaruh media, kemajuan media dan Teknologi Komunikasi berkaitan dengan perubahan sosial, maka tidak serta merta harus mengubah struktur sosial. Begitu pula dengan sisi kehidupan beragama dan hubungan/interaksi antar sesama manusia. Padahal, dengan semakin majunya Teknologi Komunikasi, kehidupan sosial dan budaya seharusnya semakin berkembang. Dengan begitu, segala perkembangan teknologi dapat dikelola. Bukan malah dimusuhi atau bahkan dibantah. Simpulan utama dari penelitian ini adalah pentingnya literasi digital dan etika dalam pemanfaatan teknologi. Masyarakat perlu diberdayakan dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab dan aman. Selain itu, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah privasi, menjaga kualitas interaksi sosial, dan memastikan akses teknologi yang merata di seluruh Indonesia. Dengan memahami dampak teknologi yang kompleks ini, masyarakat Indonesia dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memaksimalkan manfaatnya sekaligus menjaga keberlanjutan interaksi sosial yang sehat dan berbudaya. Di era digital ini, pemahaman dan pengelolaan teknologi yang bijaksana menjadi kunci untuk mencapai potensi positifnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak atas responden yang telah menjawab penelitian dengan baik, sehingga kami dapat membuat laporan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA.

Arifin, Anwar. 1992. Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas, .

Cangara. (2018, maret). PERUBAHAN SOSIAL DI ERA SEKARANG.

Effendi, Onong Uchjana, 1999. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, .

Hamelink, C. J. 1983. Cultural Autonomy In Global Communication, .

Keith R Stamm, The Mass Communication Process, A Behavioral and Social Perspektive, .

Koentjaraningrat, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan, 1983.

<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/3175/3003>

<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/3175/3003>

https://www.kompasiana.com/zulkiflinurfaizl/659ec27bde948f5f34187b13/budayamanusia-dan-perkembangan-teknologi-komunikasi?page=2&page_images=1